

BAB III

GAMBARAN UMUM SMA GIKI 2 SURABAYA

A. Profil Sekolah

SMA GIKI 2 atau SMAGDA merupakan sekolah menengah atas swasta yang berada dalam satu yayasan dari GITA KIRTI (GIKI), yang letaknya sangat strategis di tengah kota tepatnya di Jl. Raya Gubeng 45 Surabaya dan juga merupakan sekolah yang sudah mempunyai status TERAKREDITASI “A” (Amat Baik). Diasuh oleh para guru yang berpengalaman, disiplin dan dedikasi yang tinggi, sehingga dapat memberikan bekal untuk memperkuat kesuksesan atau pengembangan potensi diri baik dari segi intelektual, mental, akal dan sikap peduli yang dikembangkan oleh SMA Giki 2 Surabaya. sekolah yang bertarafkan nasional yang mempunyai tugas dan tanggungjawab.¹

1. Visi, Misi Dan Tujuan

Untuk bisa terlaksananya program pendidikan SMA Giki 2 ini dengan baik dan lancar, maka pihak sekolah perlu membuat suatu visi dan misi dini dan ke depan. Adapun visi dan misi serta tujuan SMA Giki 2 adalah sebagai berikut:

- a) Visi : Menyiapkan Peserta Didik yang :“ Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan dan Teknologi, Berkepribadian serta Berwawasan Kebangsaan dan lingkungan”.

¹ Hasil Observasi pada tanggal 2 Januari 2013

b) Misi :

- 1) Mengembangkan kompetensi keagamaan yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam menjalankan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap, ketrampilan guru meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah
- 4) Menanamkan budaya disiplin dan kejujuran dalam beraktivitas dilingkungan sekolah dan masyarakat
- 5) Menanamkan budaya sopan santun dan berakhlak mulia dalam pergaulan dengan masyarakat dan lingkungan
- 6) Mengembangkan budaya hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah dan masyarakat
- 7) Mengembangkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air melalui sikap dan ketrampilan, dalam kehidupan sebagai warga masyarakat dan warga negara.

c. Tujuan Sekolah :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

- 2) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 4) Membentuk Peserta didik yang berlaku disiplin dan jujur di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 5) Menanamkan sikap sopan santun dalam pelaksanaan bermasyarakat baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat
- 6) Menanamkan sikap berbudaya bersih dan sehat terutama pribadi sendiri
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki rasa nasionalis yang tinggi terhadap budaya daerah dan budaya nasional.

2. Kondisi Ideal yang Diharapkan Sekolah

KTSP dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar isi sampai standar penilaian serta panduan penyusunan KTSP yang disusun oleh BSNP.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan standar yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar

pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Pengertian masing-masing standar tersebut adalah :

- 1) Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 2) Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan

pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

- 7) Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

3. Sarana dan prasarana sekolah

a. Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Gita Kirti (GIKI) Surabaya dengan luas total areal 5040 m².

Keadaan tanah sekolah SMA GIKI 2 Surabaya :

Status	: Milik Yayasan
Luas tanah	: 5040 m ²
Luas bangunan	: 3184 m ²
Halaman/Taman	: 500 m ²
Lapangan Olah Raga	: 1000 m ²
Lain – Lain	: 356 m ²

b. Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 1.1
Daftar Ruangan SMA GIKI 2 Surabaya

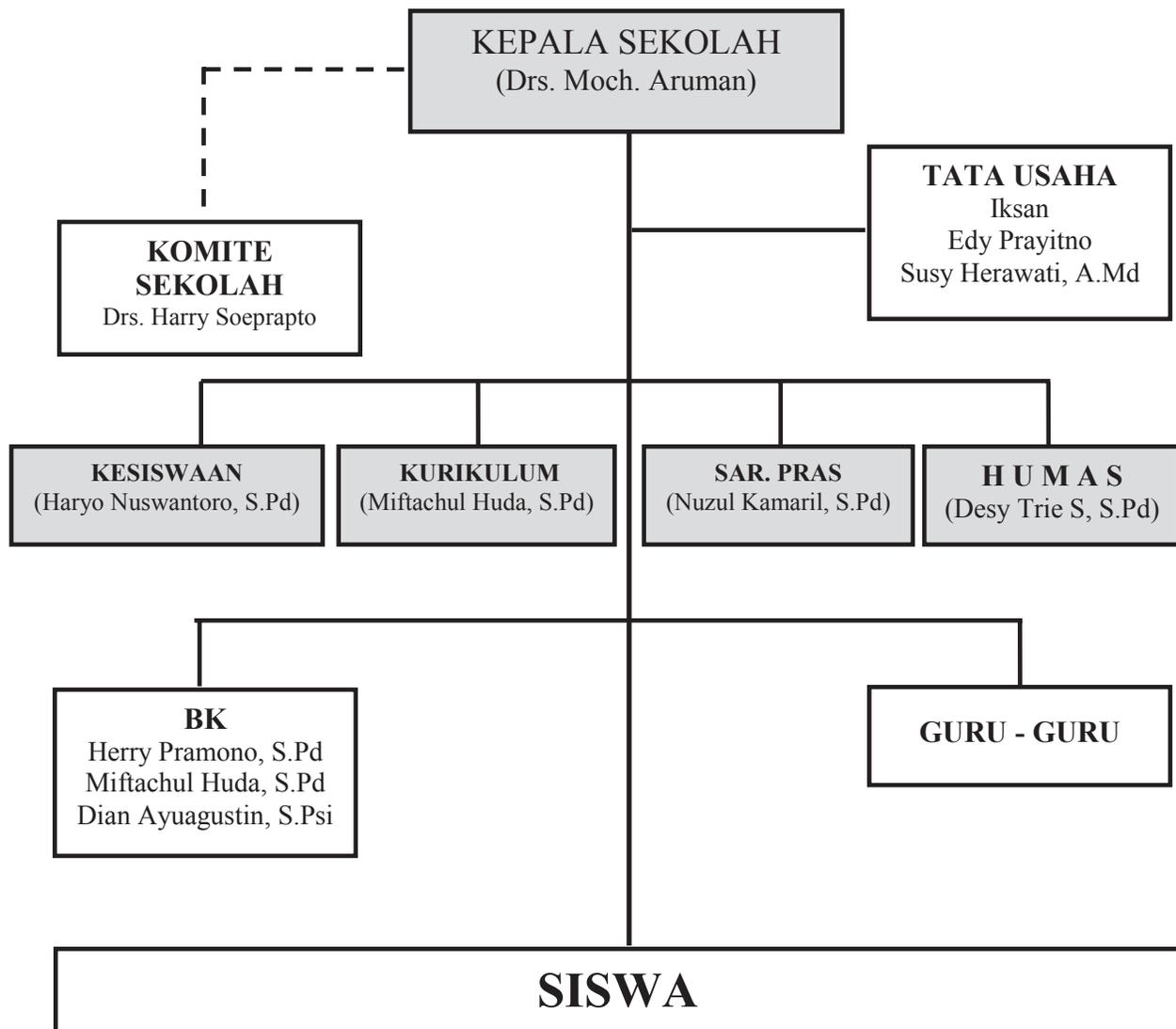
No.	Jenis Ruang	Kondisi Baik	
		Jml	Luas (m ²)
1.	Ruang Teori/Kelas	18	1.200
2.	Laboratorium Biologi	1	63
3.	Laboratorium Kimia	1	63
4.	Laboratorium Bahasa	1	81.38
5.	Laboratorium Komputer	1	80
6.	Ruang Perpustakaan	1	160
7.	Ruang UKS	1	24
8.	Koperasi/Toko	1	32,5
9.	Ruang BK	1	65
10.	Ruang Kepala Sekolah	1	22.75
11.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	65
12.	Ruang Guru	1	104.63
13.	Ruang TU	1	54.25
14.	Ruang OSIS	1	20
15.	Kamar Mandi/WC Guru	2	3.75
16.	Kamar Mandi/WC Murid	12	2.75
17.	Gudang	3	41
18.	Ruang Ibadah/ Masjid	1	256
19.	Rumah Penjaga Sekolah	2	15

B. Struktur Sekolah dan Keadaan Guru

1. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi SMA GIKI 2 Surabaya adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMA GIKI 2 SURABAYA



2. Keadaan guru

Guru termasuk dari salah satu komponen belajar mengajar, keberadaan guru dalam membimbing, mengarahkan, mengembangkan, mendampingi, peserta didik sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam menuntut ilmu khususnya di SMA GIKI 2 Surabaya.

SMA GIKI 2 Surabaya mempunyai tenaga guru sebanyak 47 orang. 1 orang yang berstatus guru tetap/PNS, 14 orang yang berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY), dan 32 orang Guru yang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2

Daftar Nama Guru SMA GIKI 2 Surabaya

No	Nama Guru	JK	Status	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
1	Drs. Moch. Aruman	L	GTY	Kepala Sekolah	Biologi
2	Miftachul Huda, S.Pd	L	GTY	Kurikulum	Bimb. Konseling
3	Nuzul Kamaril, S.Pd	P	GTY	Sarana Prasarana	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing
4	Dra. Ninik Purwani	P	GTY	HUMAS	Bahasa Indonesia
5	Haryo Nuswantoro, S.Pd	L	GTY	Kesiswaan	Pend. Jasmani
6	Desy Trie Suciarsie, S.Pd	P	GTY	Staff Kurikulum	Kimia
7	Hj. Minarsih, S.Pd	P	GTY	Guru/ Wali Kelas	Ekonomi
8	Herry Pramono, S.Pd	L	GTY	Guru/ Wali Kelas	Bimb. Konseling
9	Husnul Azizah, S.Pd	P	GTY	Guru/ Wali Kelas	Biologi

10	Dwi Wulansari, S.Pd	P	GTY	Guru/ Wali Kelas	Fisika
11	Siti Uswatul K, S.Pd	P	GTY	Guru/ Wali Kelas	Matematika
12	Mohammad Subaidiy, M.Pd	L	GTY	Guru/ Wali Kelas	Matematika
13	Dra. Yayuk Dwi S.	P	DPK	Guru/ Wali Kelas	Matematika
14	Ika Elok R, S.Pd.	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Biologi
15	Novi Lestari, S.Pd	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Pend. Kewarganegaraan
16	Astin Marsudi R, S.Pd	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Sejarah Pend. Kewarganegaraan
17	Nurul Huda, S.Ag	L	GTT	Guru/ Wali Kelas	Pend. Agama Islam
18	Widi Astuti, S.Pd	P	GTT		Pend. Kewarganegaraan
19	Tanty Wulansari S.Sos	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Sosiologi
20	Dody Hendarto, ST	L	GTT		MULOK (Bhs. Mandarin)
21	Agnesda Rizky K, S.Pd	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Fisika
22	Kadiyastuti Rahayu, ST	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Tek. Informasi
23	Willy Ardi Y, S.Pd	L	GTT	Guru/ Wali Kelas	Tek. Informasi
24	Rintha Sugiarti Y, S.Pd	P	GTT	Guru/ Wali Kelas	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing
25	Drs. Edy Soeprayitno	L	GTT	Guru MAPEL	Pend. Jasmani
26	Drs. H. Moch. Ichwan	L	GTT	Guru MAPEL	Pend. Agama Islam
27	Nasikhun Amin, S.Pd	L	GTT	Guru MAPEL	Geografi
28	Drs. Didik Sunarto	L	GTT	Guru MAPEL	Sejarah
29	Slamet Soetrisno, S.Pd	L	GTT	Guru MAPEL	Kimia
30	Tatik Puspawati, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Asing
31	Indah Istopawati, S.Pak	P	GTT	Guru MAPEL	Pend. Agama Kristen
32	Dian Ayuagustin, S.Psi	P	GTT	Guru MAPEL	Bimb. Konseling

33	Drs. Chusaini	L	GTT	Guru MAPEL	Pend. Agama Islam
34	Deasi Shaffitri, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Asing
35	Fatati Rachmah, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	MULOK (PLH)
36	Hera Herdiyanto, S.Pd	L	GTT	Guru MAPEL	S. Budaya (S.Rupa)
37	Ita Pramawati, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	S. Budaya (S.Musik)
38	Dwi Arfiyaningsih, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Indonesia
39	Chorry Marchanisyah, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Kimia
40	Nur Hasan, S.Pd	L	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing
41	Ratna Widiastuti, S.pd	L	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing
42	Heny Yuli Handayani, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Pend. Jasmani
43	Dekik Setiawan, S.Pd	L	GTT	Guru MAPEL	Geografi
44	Idah Lya Muji R, S.Pd	P	GTT	Guru MAPEL	Ekonomi
45	Wiwin Yuniawati, S.S	P	GTT	Guru MAPEL	Bahasa Indonesia
46	Y.A Tri Agung	L	GTT	Guru MAPEL	Pend. Agama Kath.
47	I Made Budi Astika	L	GTT	Guru MAPEL	Pend. Agama Hindu

C. Kondisi lingkungan sekolah dan Proses Pembelajaran

SMA GIKI 2 berada di tengah kota, tepatnya di Jl. Raya Gubeng 45 Surabaya. Mengenai gedung SMA GIKI 2 ini milik yayasan Gita Kirti yang mana dalam satu gedung terdapat 2 jenjang sekolah yaitu SMP dan SMA. Meskipun demikian, keadaan peserta didik dalam proses belajar sudah baik dan memadai. Hal ini ditunjukkan dengan luas gedung yang mencukupi, jumlah kelas yang memadai dan kondisi ruangan kelas yang menunjang proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Selain itu juga SMA GIKI 2 mempunyai fasilitas, sarana dan prasarana yang menunjang dalam meningkatkan

keterampilan dan kemampuan peserta didik. Diantara fasilitas yang tersedia di SMA GIKI 2 adalah sebagai berikut:

- Gedung belajar bertingkat
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Komputer yang dilengkapi internet dan Wifi
- Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan internet
- Ruang media lengkap dengan LCD
- Ruang Band
- UKS
- Tempat ibadah (Masjid)
- Lapangan
- Kantin
- Dll

Dalam proses belajar mengajar pihak sekolah membuat suatu kebijakan kepada seluruh peserta didik untuk masuk sekolah pada jam 07.00 mulai dari hari senin sampai sabtu. Sedangkan untuk waktu pulang tiap-tiap hari mempunyai perbedaan waktu jam pulang. Untuk hari senin sampai kamis anak-anak pulang pada jam 13.00, hari jum'at dan sabtu pulang jam 10.00.

Mengenai proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas di SMA GIKI 2, pihak sekolah memberikan kepada peserta didik berupa materi pelajaran atau bidang studi yang harus ditempuh selama tiga tahun. Dan proses

pembelajarannya berlangsung diruangan kelas kecuali pelajaran olahraga. Khusus untuk pelajaran agama di SMA GIKI 2 ini dibedakan, karena perbedaan agama antar siswa. Agama Islam yang paling banyak dianut oleh siswa siswi SMA GIKI 2, maka proses pembelajarannya berlangsung di dalam kelas sedangkan agama kristen, katolik dan Hindu berlangsung di perpustakaan dengan guru agamanya masing-masing.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA GIKI 2, sekolah tersebut menggunakan kurikulum KTSP yaitu suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah. Kurikulum SMA GIKI 2 Surabaya disusun berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional yang berorientasi pada Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yang dikenal dengan istilah SKL-SP. Tujuan setiap satuan pendidikan untuk pendidikan menengah yang terdiri atas SMA/Paket C yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA GIKI 2 Surabaya tercapai apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan serta dapat dievaluasi.

SMA GIKI 2 memberi kesempatan dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh para peserta didik, yang kembangkan dalam bentuk ekstrakurikuler. Berikut ini tabel jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA GIKI 2 Surabaya:

Tabel 1.3
Kegiatan Ekstrakurikuler SMA GIKI 2

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari	Jam	Ket.
1	Bola Basket	Senin	15.00 – 17.00	
2	Pecinta Alam	Senin Kamis	15.00 – 17.00 15.00 – 17.00	
3	Teater	Selasa	13.00 – 15.00	
4	Futsal	Selasa Jumat	14.30 – 17.00	
5	Paskibraka	Rabu	15.00 – 17.00	
6	Modern Dance	Kamis	13.00 – 15.30	
7	Bola Volley	Senin Jumat	15.00 – 17.00	
8	PMR	Rabu	13.30 – 15.00	
9	SKI	Kamis Minggu	13.00 – 15.00 08.00 – 10.00	
10	Mading/ Caraka/ Jurnalis	Jumat	13.030 – 15.00	
11	Karate	Kamis Minggu	15.00 – 17.00 06.30 – 09.30	
12	KIR	Sabtu	11.30 – 13.00	
13	BAND	Sabtu	11.00 – 14.00	
14	Bahasa Mandarin	Senin	13.00 – 15.00	

D. Keadaan Siswa dan Gambaran Pluralisme Siswa

Para peserta didik yang masuk di SMA GIKI 2 terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga ekonomi, mulai dari keluarga ekonomis keatas, menengah dan kebawah, dan terdapat berbagai agama diantaranya: Islam, Kristen, Katholik Dan Hindu.

Keadaan siswa SMA GIKI 2 Surabaya tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 666 orang siswa putra/putri. Kelas X berjumlah 214 orang siswa, yang beragama Islam 196 orang, Kristen 15 orang dan Katholik 3 orang.

Kelas XI berjumlah 265 orang, yang beragama Islam 240 orang, Kristen 18 orang, Katholik 6 orang dan Hindu 1 orang. Dan kelas XII berjumlah 187, yang beragama Islam 179 dan Kristen 8 orang.

Berdasarkan keterangan jumlah siswa beserta agamanya diatas maka SMA GIKI 2 merupakan sekolah plural yang mana didalamnya memiliki siswa dari berbagai agama diantaranya: agama Islam, Kristen, Katholik dan Budha.

Tabel 1.4
Jumlah Siswa, Jenis Kelamin, dan Agama

No	Kelas	JK		Agama				Jumlah Total
		L	P	Islam	Krist.	Kath.	Hind.	
1	X. 1	18	19	19	15	3		37
2	X. 2	17	18	35				35
3	X. 3	18	17	35				35
4	X. 4	18	17	35				35
5	X. 5	20	16	36				36
6	X. 6	19	17	36				36
Total X		110	104	196	15	3	0	214
7	XI. IPA. 1	15	23	22	11	4	1	38
8	XI. IPA. 2	15	23	38				38
9	XI. IPA. 3	16	22	38				38
10	XI. IPA. 4	14	23	37				37
		60	91	135	11	4	1	151
11	XI. IPS. 1	23	15	29	7	2		38
12	XI. IPS. 2	24	15	39				39
13	XI. IPS. 3	23	14	37				37
		70	44	105	7	2	0	114
Total XI		130	135	240	18	6	1	265
14	XII. IPA. 1	12	25	33	4			37
15	XII. IPA. 2	12	25	37				37
16	XII. IPA. 3	12	25	37				37

		36	75	107	4			111
17	XII. IPS. 1	18	18	32	4			36
18	XII. IPS. 2	21	19	40				40
		39	37	72	4			76
Total XII		75	112	179	8	0	0	187
Jumlah Total X - XI - XII		315	351	615	41	9	1	666

Sumber: *Profil SMA GIKI 2 Surabaya 2012/2013*

Dilihat dari tabel di atas dapat menggambarkan bahwa SMA GIKI 2 memiliki siswa-siswi yang mayoritas beragama Islam. Walaupun demikian, interaksi antara siswa yang beragama Islam dan non Islam dalam keadaan baik. Sehingga tidak terjadi permasalahan yang berhubungan dengan keagamaan serta tidak mempengaruhi proses belajar mengajar. Adapun hubungan siswa-siswi yang berbeda agama berjalan dengan baik, aman dan damai. SMA Giki 2 Surabaya juga memberikan fasilitas atau tempat beribadah untuk umat Islam dan non Islam seperti masjid untuk umat yang beragama Islam dan di luar kelas untuk umat yang beragama non Islam. Hal tersebut diperjelas dengan adanya ilustrasi dibawah ini:





Gambar 1.1 : Masjid An-Nuur di SMA GIKI 2 Surabaya



Gambar 1.2: siswa non Islam sembahyang di luar sekolah

Walaupun tempat ibadah yang berbeda guru dan siswa tidak mempermasalahkan hal tersebut. Sehingga tidak terjadi permasalahan tentang tempat ibadah di sekolah ini begitupun dengan masalah agama. Karena di sekolah SMA GIKI 2 ini menanamkan sikap toleransi antar umat beragama yang saling menghormati, harmonis, dan hidup damai.

Sikap toleransi agama di SMA GIKI 2 dapat terlihat keakraban baik antara guru maupun siswa yang berbeda agama. Dikarenakan sekolah ini

dapat menciptakan suasana kekeluargaan, kebersamaan. walaupun sekolah SMA GIKI 2 termasuk sekolah plural. Seperti apa yang diungkapkan ibu dian selaku guru BK:

“Sikap toleransi antar umat agama di sekolah kami terlihat akrab, sikap saling menghormati, menghargai sesama terdapat pada siswa kami, hal tersebut karena peranan guru yang selalu menanamkan sikap saling menghargai, ras kekeluargaan, persamaan dan persaudaraann yang mendalam. Sikap toleransi sering kami lakukan seperti meminta bantuan dalam menghadapi masalah dan menanyakan pada agama yang berbeda agar tidak terjadi kesalahfahaman”

Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan, bahwa keadaan siswa yang plural tidak mempengaruhi kebersamaan mereka dalam hal apapun. Mereka tetap saling menghargai, dan menghormati satu sama lain. Meskipun mereka berbeda agama. Hal ini karena peranan guru di sekolah SMA GIKI 2 yang membangun sikap toleransi antar ummat beragama di sekolah tersebut, sehingga dapat tertanam sikap kebersamaan dan kekeluargaan yang cukup erat antara siswa yang Islam dan non Islam.

Peranan guru yang mengajarkan, menampilkan, serta mengembangkan sikap toleransi antar ummat beragama di sekolah SMA GIKI 2 memberikan peluang baik bagi siswa siswinya. Khususnya untuk guru pendidikan Agama yang mengajarkan agama dengan sering menyampaikan pentingnya toleransi bagi kehidupan bangsa Indonesia yang bercorak multiagama dan menyampaikan akibat akan adanya toleransi. Sehingga siswa

siswi SMA GIKI 2 jiwanya tertanam sikap toleransi yaitu saling menghargai, menghormati serta terdapat rasa aman dan tentram pada diri siswa.

Selain peranan guru dalam toleransi agama di sekolah terhadap siswa, siswa juga dapat menambah pengetahuan tentang toleransi agama salah satu tempatnya perpustakaan sekolah. Namun, sejauh pengamatan peneliti perpustakaan SMA GIKI 2 terdapat buku-buku tentang agama tetapi kurang lengkap. Hal ini disebabkan pihak sekolah lebih menutamakan buku-buku yang terkait dengan materi pembelajaran ilmu pengetahuan.